TUGAS AKHIR

DAY CARE LANSIA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF



disusun oleh:

CHRISTOPHER DIAN ARIADNE

61200588

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2025

TUGAS AKHIR
DAY CARE LANSIA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF



disusun oleh :
CHRISTOPHER DIAN ARIADNE
61. 20. 0588

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

DAY CARE LANSIA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

CHRISTOPHER DIAN ARIADNE
61200588

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 22 Januari 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi

Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing

Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	CHRISTOPHER DIAN ARIADNE
NIM/NIP/NIDN	:	61200588
Program Studi	:	ARSITEKTUR
Judul Karya Ilmiah	:	DAY CARE LANSIA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- ☑ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 16 JANUARI 2026

Mengetahui,

Parmenangan Ari

Tanda tangan & nama terang pembimbing

NIDN/NIDK 0523017501

Yang menyatakan.

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL ATECSAN X1999-D084

CHRISTOPHERO IAN ARIADNE

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis

NIM 61200588

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	DAY CARE LANSIA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF			
Nama Mahasiswa	:	**CHRISTOPHER DIAN ARIADNE**			
NIM	:	61200588			
Mata Kuliah	:	Tugas Akhir	**Kode**	:	DA8888
Semester	:	Ganjil	**Tahun**	:	2025/2026
Program Studi	:	Arsitektur	**Fakultas**	:	Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas	:	Universitas Kristen Duta Wacana			

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **08 Januari 2026**

Yogyakarta, 22 Januari 2026

1. Dosen Pembimbing	Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.	1.	
2. Dosen Penguji 1	Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).	2.	
3. Dosen Penguji 2	Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.	3.	

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

DAY CARE LANSIA DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Januari 2026



CHRISTOPHER DIAN ARIADNE

61200588

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menjalani proses studi arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Day Care Lansia di Kabupaten Sleman dengan Pendekatan Desain Inklusif"** guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur.

Tugas akhir arsitektur ini terdiri dari 2 bagian utama dari Tahap Grafis (Programming) sebagai landasan awal gagasan dan argumentasi yang dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu Tahap Studio yang merupakan visualisasi desain dari proyek dalam bentuk dokumen Gambar Kerja Arsitektur, Poster, Visualisasi Bangunan 3D berupa foto suasana bangunan serta video animasi.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan dari awal hingga terselesaikannya pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat luar biasa dan berharga kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun pengerjaan tugas akhir ini dari awal pengajuan proposal hingga akhir tahap studio.
2. Orang tua penulis yaitu Bapak Agus Sugiarto dan Ibu Fl. Sri Rini Sunardiyati, serta kakak kandung dan saudara kembar penulis yaitu Alexander Dimas Ariadne dan Christabel Dion Ariadne yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga selesai mengerjakan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Kepala dan Ibu Wakil Kepala Day Care Lansia Aisyiyah Condongcatur yaitu Ibu Mahsunah Syakir dan Ibu Sri Wahyuningsih serta Ibu Perawat Ch.Tri Yekti Susanti di Klinik Golden Care RS Panti Rapih yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data sebagai narasumber dalam penyusunan karya tugas akhir ini.
6. Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir prodi arsitektur dan Bapak Ibu dosen Prodi Arsitektur UKDW yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di UKDW.
7. Rekan – rekan mahasiswa arsitektur UKDW angkatan 2020 yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tugas akhir ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun supaya dapat lebih baik lagi kedepannya. Demikian tugas akhir ini disusun, semoga bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 22 Januari 2026

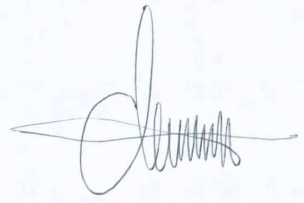

CHRISTOPHER DIAN ARIADNE

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
ABSTRAK BAHASA INDONESIA ..... **vii**
ABSTRAK BAHASA INGGRIS ..... **viii**
KERANGKA BERPIKIR **1**
BAB 1. PENDAHULUAN **2**
Arti Judul dan Latar Belakang 3
Fenomena 4
Pendekatan Permasalahan dan Pendekatan Ide Solusi 5-6
BAB 2. TINJAUAN LITERATUR **7**
Studi Literatur dan Kesimpulan Studi Literatur 8-17
Studi Preseden dan Kesimpulan Studi Preseden 18-23
BAB 3. ANALISIS **24**
Analisis Data 25-31
Pedoman Pemilihan Site dan Analisis Site Terpilih 32-37
BAB 4. PROGRAM RUANG **40**
Estimasi Pengguna Ruang, Profil Day Care Lansia, Program dan Aktivitas 41-42
Program Ruang dan Hubungan Ruang 43-53
BAB 5. KONSEP DESAIN **54**
Konsep Makro 55-58
Konsep Mikro 59-62
DAFTAR PUSTAKA **63**
LAMPIRAN – GAMBAR KERJA .....
LAMPIRAN – POSTER DAN LEMBAR KONSULTASI .....

ABSTRAK

Indonesia saat ini sedang memasuki fase *aging population*, dimana jumlah penduduk lansia telah mencapai hampir 12 persen dari jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia atau berjumlah sekitar 33,79 juta jiwa pada pertengahan tahun 2024. Berdasarkan angka tersebut, mayoritas lansia atau 35,73 persen tinggal dengan keluarga tiga generasi dan sebanyak 5 persen lansia mengalami ketergantungan ringan dan berat. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi dengan jumlah penduduk lansia tertinggi di Indonesia dengan Kabupaten Sleman menjadi Kabupaten yang memiliki penduduk lanjut usia terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi DIY. Tingginya Angka Harapan Hidup di Provinsi DIY membawa konsekuensinya seperti naiknya jumlah penduduk lansia, naiknya angka ketergantungan tua, serta naiknya jumlah penduduk yang memasuki masa pensiun. Seseorang yang baru saja memasuki masa pensiun akan rentan mengalami apa yang disebut dengan *Post Power Syndrome* , yaitu merupakan kumpulan gejala yang terjadi setelah seseorang yang dulunya menjabat pada suatu pekerjaan lalu sekarang tidak menjabat lagi. Hasil survei penulis menunjukkan bahwa terdapat 14 responden mengalami gejala *Post Power Syndrome* di Kabupaten Sleman. Fenomena banyaknya penduduk lansia di Kabupaten Sleman serta kondisi penduduk lansia yang mayoritas masih tinggal bersama keluarga, mengalami gejala *Post Power Syndrome* serta mengalami ketergantungan ringan maupun berat ini tentunya memiliki efek dari sisi produktivitas terhadap penduduk usia muda yang tinggal bersama mereka. Sementara itu terdapat tren layanan perawatan harian (*day care*) bagi orang lanjut usia di Indonesia yang menyediakan berbagai aktivitas yang dirancang untuk kesejahteraan lansia namun tidak mewajibkan untuk menginap. Layanan ini dirasa cocok bagi penduduk lansia yang mengalami ketergantungan baik ringan maupun berat namun masih ingin beraktivitas dan tidak ingin membebani keluarga mereka yang masih produktif di waktu bekerja. Oleh karena itu tipologi day care lansia yang menyediakan berbagai aktivitas yang berfokus pada psikososial dirasa menjadi solusi yang tepat bagi penduduk lansia dengan gejala Post Power Syndrome, namun tentunya penduduk lansia ini juga mengalami penurunan kondisi fisik yang menghambat mereka dalam beraktivitas sehari-harinya. Oleh sebab itu pendekatan Desain Inklusif digunakan sebagai salah satu strategi untuk membantu penduduk lansia ini dapat beraktivitas dengan nyaman di dalam bangunan day care lansia ini.

Kata Kunci: *Day Care* Lansia, *Post Power Syndrome*, Desain Inklusif

ABSTRACT

Indonesia is entering an aging population phase, with elderly residents comprising nearly 12 percent of the total population, equivalent to approximately 33.79 million people as of mid-2024. The Special Region of Yogyakarta (DIY) records the highest proportion of older adults nationally, with Sleman Regency hosting the largest share. Rising life expectancy in DIY has contributed to increased elderly dependency, retirement rates, and vulnerability to psychosocial conditions such as Post Power Syndrome. A survey conducted in Sleman Regency identified 14 respondents exhibiting symptoms of this syndrome, highlighting the psychosocial challenges faced by retirees. The predominance of elderly individuals living in multigenerational households, coupled with varying degrees of dependency, has implications for the productivity of younger family members. In response, elderly day care services—providing structured psychosocial activities without requiring overnight stays—emerge as a potential solution to support active aging while reducing family burdens. This study argues that inclusive design strategies are essential in shaping elderly day care facilities, ensuring accessibility and comfort for older adults experiencing both psychosocial and physical decline. The integration of inclusive design principles into elderly care infrastructure offers a pathway to enhance well-being, mitigate dependency, and foster intergenerational balance.

Keywords: Elderly Day Care, Post Power Syndrome, Inclusive Design

Day Care Lansia di Kabupaten Sleman dengan Pendekatan Desain Inklusif

1 LATAR BELAKANG

12% Penduduk Indonesia adalah lansia, sebanyak 35,73% lansia tinggal dengan keluarga tiga generasi, dan sebanyak 5% lansia mengalami ketergantungan ringan, sedang, dan berat.

Jumlah penduduk lansia tertinggi berada di Provinsi DIY (16%) dan Angka Umur Harapan Hidup terus meningkat menjadi 75,36 tahun pada 2024 di Provinsi ini.

Kenaikan Angka Harapan Hidup membawa konsekuensi di Indonesia dan Provinsi DIY yaitu lansia yang memasuki masa pensiun rentan mengalami gejala Post Power Syndrome, serta semakin banyak lansia mengalami ketergantungan dan mengakibatkan turunnya produktivitas usia produktif.

2 FENOMENA

Penduduk Kabupaten Sleman tertinggi di DIY, dan memiliki 111 ribu penduduk lansia yang juga tertinggi di DIY.

Terdapat penduduk lansia di Provinsi DIY yang mengalami berbagai gangguan kesehatan dan 5% nya mengalami ketergantungan ringan, sedang, dan berat (tidak mandiri).

Terdapat 8-14 penduduk lansia Kab. Sleman mengalami gejala Post Power Syndrome.

Terjadi tren layanan Day Care Lansia di Indonesia dari tahun 2019, 2022, dan 2024.

Terdapat fasilitas Day Care Lansia di Kabupaten Sleman dan di Kota Yogyakarta yaitu Day Care Lansia Aisyiyah dan Klinik Golden Care RS Panti Rapih.

3 PERMASALAHAN

FUNGSIONAL :

Bagaimana merancang fasilitas yang dapat menampung lansia tidak mandiri dan lansia dengan gejala Post Power Syndrome pada siang hari sehingga tidak membebani keluarganya yang sibuk bekerja ?

Bagaimana merancang aktivitas yang dapat mengatasi gejala Post Power Syndrome ?

Bagaimana penambahan fasilitas Day Care Lansia dapat membantu peningkatan kesejahteraan penduduk lansia di Kabupaten Sleman?

ARSITEKTURAL :

Bagaimana merancang bangunan dengan strategi desain yang dapat membantu penduduk lansia dengan gangguan kesehatan di Kabupaten Slemanberaktivitas sehari-hari dengan baik dan tanpa hambatan?

Bagaimana menerapkan prinsip desain inklusif dan panduan desain ramah lansia pada bangunan dengan karakteristik penduduk lansia di Kabupaten Sleman yang beragam kondisinya?

4 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hasil rancangan Day Care Lansia di Kabupaten Sleman dengan pendekatan Desain Inklusif dan menerapkan Panduan Desain Ramah Lansia dapat mewadahi serta membantu penduduk lansia tidak mandiri dan lansia dengan gejala Post Power Syndrome pada saat keluarganya sibuk bekerja pada siang hari?

5 SOLUSI - PENDEKATAN

DAY CARE LANSIA

- Menampung lansia tidak mandiri + gejala PPS selama 8 jam / hari.
- Bangunan dengan strategi desain karakteristik lansia Kab. Sleman.
- Menerapkan Konsep Bangunan Ramah Lansia, hubungan lansia + arsitektur.

PENDEKATAN DESAIN INKLUSIF & PANDUAN DESAIN RAMAH LANSIA

Bertujuan untuk menghilangkan hambatan dan pemisahan antar penggunanya, sehingga setiap penggunanya dapat berpartisipasi secara aktif, setara, percaya diri dan mandiri dalam kegiatan sehari-hari (Flecther, 2006).

6 METODE PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER

Studi Preseden DCLA dan **Klinik Golden Care RS Panti Rapih** = Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Gejala Post Power Syndrome, Kondisi Kesehatan Lansia, dan Minat Day Care Lansia di Provinsi DIY = Kuesioner Online menggunakan Google Form pada 21-22 Januari 2025.

Keadaan Eksisting Site = Survei langsung ke lokasi site.

DATA SEKUNDER

Artikel Berita, Artikel Penelitian, Jurnal, UU no 13 th 1998 tentang Lansia, PP no 45 th 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun, Badan Pusat Statistik Nasional dan Provinsi DIY, Publikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman, Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Sleman, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sleman Tahun 2025-2045.

7 TINJAUAN LITERATUR

TINJAUAN LITERATUR USER &TIPOLOGI

Definisi Lansia, Klasifikasi Lansia, Tingkat Ketergantungan dan Antropometri Lansia. Definisi, Sasaran Program, Program Kegiatan, Jenis dan Model *Day Care* Lansia, Tujuan dan Fungsi, Komponen Pendamping, Tahapan Pelayanan DCL.

TINJAUAN LITERATUR PPS

Definisi PPS, Gejala PPS, Cara Mencegah PPS, Cara Mengatasi PPS, Penerapan pada Desain.

STANDAR FASILITAS DAY CARE LANSIA

Kamar Tidur, R. Makan, R. Berkumpul, Dapur, dll.

TINJAUAN LITERATUR PENDEKATAN

Definisi Desain Inklusif, Prinsip Desain Inklusif secara Umum, Panduan Desain Ramah Lansia (*Elderly-Friendly Design Guidelines*).

TINJAUAN LITERATUR PRESEDEN

Day Care Lansia Aisyiyah Condongcatur
Klinik Golden Care RS Panti Rapih
Hovi Club Teuku Umar Denpasar
Enabling Village Singapura

8 ANALISIS

ANALISIS DATA KUESIONER

ANALISIS DATA WAWANCARA

ANALISIS KETERKAITAN DCL DAN PPS

PERBANDINGAN STUPRES DCL

PENERAPAN TEORI PENDEKATAN

ANALISIS MATERIAL YANG DIGUNAKAN

PEDOMAN PEMILIHAN SITE

KRITERIA PEMILIHAN SITE

ALTERNATIF SITE

SKORING PEMILIHAN SITE

ANALISIS SITE

KESIMPULAN HASIL ANALISIS

KESIMPULAN ANALISIS SITE

9 PROGRAM RUANG

ESTIMASI PENGGUNA RUANG

Perhitungan maksimal pengguna ruang yang dapat ditampung day care lansia.

PROGRAM DAN TAHAPAN KEGIATAN

Program dan Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan didalam day care lansia.

IDENTIFIKASI PENGGUNA & AKTIVITAS

Identifikasi Pengguna dan Aktivitas yang dilakukan pengguna didalam day care lansia.

PERHITUNGAN BESARAN RUANG

Perhitungan kebutuhan ruang didalam day care lansia.

DIAGRAM HUBUNGAN RUANG

Menjelaskan hubungan antar ruang didalam day care lansia.

10 KONSEP IDE DESAIN

KONSEP MAKRO

Berisi konsep mengenai :
- Penataan Massa Bangunan
- Alur Sirkulasi
- Gubahan Massa Bangunan
- Struktur dan Material Bangunan
- Penataan Vegetasi dan Lanskap

KONSEP MIKRO

Berisi konsep mengenai penerapan pendekatan pada :
- Ruang Lobby
- Ruang Cafetaria
- Ruang Day Care Lansia Lt.1
- Kamar Tidur Day Care Lansia

PUTA WAGANA





BAB 1. PENDAHULUAN

1. Arti Judul
2. Latar Belakang dan Fenomena
3. Permasalahan dan Rumusan Masalah
4. Pendekatan dan Ide Solusi
5. Metode Pengumpulan Data

DUTA WACANA





ARTI JUDUL

Day Care Lansia

Day Care Lansia adalah sebuah layanan yang menyediakan perawatan harian bagi lanjut usia dengan berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial mereka. Layanan ini biasanya diberikan pada siang hari, memberikan kesempatan bagi keluarga untuk tetap bekerja atau melakukan aktivitas lainnya **(Nugroho, 2008).**

Kabupaten Sleman

Merupakan lokasi perancangan dan merujuk pada nama daerah, dimana Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari 4 (empat) kabupaten dan 1 (satu) kotamadya yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pendekatan Desain Inklusif

Merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan dan pemisahan yang tidak semestinya antar penggunanya serta memungkinkan setiap orang untuk berpartisipasi secara setara, percaya diri, dan mandiri dalam kegiatan sehari hari **(Fletcher, 2006).**

LATAR BELAKANG

1 Penduduk Lansia di Indonesia dan Kondisinya



Penduduk Lansia

Jumlah Penduduk Lansia di Indonesia adalah sebesar **12% atau sebesar 33,79 juta jiwa** berdasarkan data pada pertengahan tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2024).

Keluarga Lansia

Sebanyak **34,45%** Penduduk Lansia tinggal dengan **Keluarga Intinya.** Sedangkan sebanyak **35,73%** Penduduk Lansia tinggal dengan **Keluarga Tiga Generasi** (Badan Pusat Statistik, 2024).

Definisi Keluarga

Lansia tinggal dengan keluarga inti artinya lansia tinggal bersama anak/menantu dalam satu rumah tangga. **Lansia tinggal dengan keluarga tiga generasi** artinya lansia tinggal bersama anak/menantu dan cucunya dalam satu rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2024).

Survei Kesehatan Nasional

Dalam **Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023** hasilnya menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan penduduk usia diatas 60 tahun secara nasional adalah **95% mandiri, 2,1% ketergantungan ringan, dan 2,9% ketergantungan sedang dan berat.**

Indeks Ketergantungan

Klasifikasi Tingkat Ketergantungan berdasarkan **Barthel Indeks of Activities of Daily Living**, yaitu lansia dinilai berdasarkan kemampuannya melakukan **10 aktivitas tanpa bantuan**, seperti aktivitas makan minum, mandi, berpakaian, BAB, BAK, dll (Badan Pusat Statistik, 2024).

2 Jumlah Penduduk Lansia di Indonesia dan Tingginya Angka Harapan Hidup di Provinsi DIY

No	Nama Provinsi	Persentase Penduduk Lansia
1.	Daerah Istimewa Yogyakarta	16,02 %
2.	Jawa Timur	15,57 %
3.	Jawa Tengah	15,05 %
4.	Bali	13,97 %
5.	Sulawesi Utara	13,70 %

Sumber Data : Badan Pusat Statistik, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, Provinsi DIY menempati **peringkat pertama di Indonesia** dengan presentase jumlah penduduk lansia mencapai 16,02%.

Mendapat peringkat 1 di seluruh Indonesia, namun bukan suatu hal yang mengejutkan, mengapa?

Karena grafik Angka Umur Harapan Hidup di Provinsi DIY ini cenderung meningkat setiap tahunnya.

Grafik Umur Harapan Hidup Provinsi DIY Tahun 2019-2024

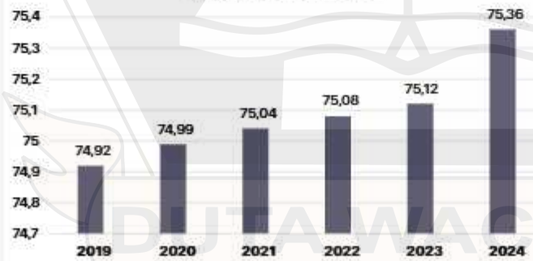

Sumber Data : BPS, 2024 dengan pengolahan dari penulis.

Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2024 seperti ditampilkan pada grafik disamping menunjukkan bahwa **dalam kurun waktu 5 tahun (2019-2024) telah terjadi adanya kenaikan Angka Umur Harapan Hidup** sebesar **0,44 %** di Provinsi DIY.

Apa arti dari kenaikan angka UHH?

Menurut Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes DIY **Endang Pamungkassiwi** :



> *Artinya masyarakat usia rentan ini **kualitas hidupnya baik kalau semakin tinggi angka umur harapan hidupnya.***

Sumber : Jogjapolitan.harianjogja.com, 2023.

3 Konsekuensi dari Tingginya Angka Harapan Hidup di Indonesia dan Provinsi DIY

Meskipun dikatakan kualitas hidup para lansia semakin membaik, namun tingginya angka UHH **membawa beberapa konsekuensi yang harus dihadapi** oleh **pemerintah Indonesia maupun DIY.**

Semakin tinggi **angka Umur Harapan Hidup**

***Semakin banyak jumlah penduduk lansia.**

Semakin banyak jumlah penduduk yang memasuki **masa pensiun.**

***Usia pensiun** di Indonesia adalah **59 tahun** (per Januari 2025).

**Sumber : PP no 45 tahun 2015 ttg Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun.*

***Usia 59 tahun** termasuk dalam kategori **middle age.** Dan 1 tahun setelahnya sudah memasuki kategori **lansia (60-74 tahun).**

**Sumber : WHO, 2013.*

Seseorang yang ***baru saja memasuki masa pensiun*** akan rentan mengalami ***Post Power Syndrome.***

Sumber : Gustaman, 2024.

Gejala ***Post Power Syndrome*** terbagi menjadi **gejala fisik, emosional dan perilaku.** Jika gejala ini tidak ditangani dengan baik, tidak hanya **merugikan diri sendiri** tetapi juga **anggota keluarga.**

Sumber : Fitria, 2018; Cahyaningrum, 2018 dalam Gustaman, 2024.

***Semakin tinggi rasio ketergantungan tua** di tahun mendatang.

**Sumber : Heryanah, 2015.*

***Angka ketergantungan tua nasional 2023 : 17,08 %**

***Angka ketergantungan tua Prov. DIY 2024 : 46,11 %**

**Sumber : BPS, 2023 & 2024.*

17 orang lansia ditanggung **100 orang usia produktif** (Nasional).

46 orang lansia ditanggung **100 orang usia produktif** (Prov. DIY).

atau

1 orang lansia didukung oleh **5 orang usia produktif** (Nasional).

1 orang lansia didukung oleh **2 orang usia produktif** (Prov. DIY).

Sumber : BPS, 2023 & 2024.

Semakin banyak penduduk lansia yang mengalami **ketergantungan ringan, sedang, maupun berat** jika semakin tinggi angka ketergantungan tuanya.

Sumber : UN DESA Report, 2023.

Kelompok usia produktif yang menanggung hidup tiga generasi disebut ***sandwich generation.*** Tanggungan ini **menjadi beban atau hambatan produktivitas** kelompok usia produktif.

Sumber : Bappeda Kab.Sleman, 2024.

FENOMENA

1 Kabupaten Sleman dan Penduduk Lansia

Nama Data	Nilai
Kab. Sleman	1,11 Juta
Kab. Bantul	972.161
Kab. Gunung Kidul	776.622
Kab. Kulonprogo	446.192
Kota Yogyakarta	414.705

Jumlah Penduduk Provinsi DIY pada Juni 2024
Sumber Data : databoks.katadata.co.id, 2024.

Kapanewon	Kelompok Umur Penduduk Lansia											
	Umur 65 - 69 Tahun			Umur 70 - 74 Tahun			Umur 75 - 79 Tahun			Jumlah Penduduk Lansia		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
Gamping	1.891	2.052	3.943	1.102	1.189	2.291	1.050	1.476	2.526	4.043	4.717	8.760
Godean	1.477	1.603	3.080	918	1.034	1.952	1.175	1.459	2.634	3.570	4.096	7.666
Moyudan	811	921	1.732	661	719	1.270	874	1.083	1.957	2.236	2.723	4.959
Minggir	764	864	1.628	518	649	1.159	796	1.149	1.947	2.072	2.662	4.734
Seyegan	1.082	1.199	2.281	653	701	1.354	805	1.104	1.909	2.540	3.004	5.544
Mlati	1.887	2.001	3.888	1.039	1.152	2.191	1.152	1.608	2.760	4.078	4.761	8.839
Depok	2.239	2.704	4.943	1.433	1.666	3.099	1.567	2.174	3.741	5.239	6.544	11.783
Berbah	1.008	1.165	2.173	589	667	1.256	658	960	1.618	2.255	2.792	5.047
Prambanan	1.100	1.187	2.287	667	767	1.434	809	1.249	2.148	2.666	3.203	5.869
Kalasan	1.488	1.682	3.170	870	1.011	1.881	1.073	1.556	2.629	3.431	4.249	7.680
Ngemplak	1.204	1.380	2.584	753	836	1.589	867	1.366	2.197	2.854	3.516	6.370
Ngaglik	1.871	2.130	4.001	1.140	1.241	2.381	1.310	1.829	3.139	4.321	5.200	9.521
Sleman	1.312	1.484	2.796	838	961	1.800	943	1.297	2.240	3.094	3.742	6.836
Tempel	1.103	1.238	2.341	700	736	1.436	821	1.083	1.904	2.624	3.057	5.681
Turi	707	781	1.488	486	547	1.033	611	840	1.451	1.804	2.148	3.952
Pakem	768	834	1.602	459	552	1.011	636	1.000	1.636	1.857	2.392	4.249
Cangkringan	586	691	1.277	408	508	916	563	755	1.318	1.557	1.954	3.511
Kabupaten Sleman	21.299	23.896	45.194	13.117	14.936	28.053	15.826	21.928	37.754	50.241	60.760	111.001

Persebaran Penduduk Lansia di Kabupaten Sleman 2023
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2023.

Provinsi DIY memiliki penduduk 3,72 juta jiwa pada Juni 2024, dan **Kabupaten Sleman** memiliki penduduk **terbanyak** dengan presentase **29,98%** atau setara dengan **1,11 juta jiwa** dari total keseluruhan penduduk provinsi DIY.

Namun

Kabupaten Sleman juga memiliki penduduk lansia terbanyak sebesar **111.001 jiwa** (2023) yang tersebar di 17 kapanewon. Kapanewon dengan penduduk lansia terbanyak yaitu **Depok** (11.783 jiwa), **Ngaglik** (9.521 jiwa), **Mlati** (8.839 jiwa), **Gamping** (8.760 jiwa), **Kalasan** (7.680 jiwa) dan **Godean** (7.666 jiwa).

Respon Pemda Kab. Sleman

Naiknya jumlah penduduk lansia **perlu dipersiapkan sarana prasarana yg ramah terhadap lansia** di masa mendatang. Misal penyediaan rumah sakit geriatri, panti perawatan lansia, SDM perawat lansia, fasilitas umum ramah lansia, serta fasilitas tambahan yg mendukung pelayanan lansia. **(RPJPD Kab. Sleman Tahun 2025-2045)**

2 Kuisioner Kesehatan Penduduk Lansia Kab. Sleman (50 responden)

Sebanyak **37 dari 50 responden (74%)** merupakan warga Kabupaten Sleman dengan usia 60-80 tahun dan sudah memasuki kategori lansia.



Penduduk lansia di Kabupaten Sleman mengalami gangguan kesehatan terbanyak pada:

17 Sendi kaki atau tangan
10 Pendengaran berkurang
3 Pusing saat berdiri
1 Hilang minat
12 Penglihatan berkurang
7 Kebingungan atau lupa
3 Gaya berjalan
8 Tidak mengalami

PENJELASAN:
- Sendi Kaki atau Tangan : Sering mengalami nyeri pada persendian sehingga tidak dapat berdiri atau berjalan terlalu lama, jika berjalan jauh perlu beristirahat dahulu.
- Pendengaran berkurang : Pendengaran masih berfungsi namun tingkat kepekaannya berkurang dibandingkan saat masih muda.
- Penglihatan berkurang : Penglihatan masih berfungsi namun tingkat kepekaannya berkurang dibandingkan saat masih muda (mata senja atau plus nya bertambah).

Kesulitan berpindah tempat? (antar ruangan atau dari Lt. 1 ke Lt. 2)

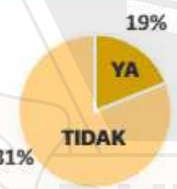

7

Mengalami kesulitan saat berpindah tempat

Kesulitan saat mandi, BAB, atau BAK?

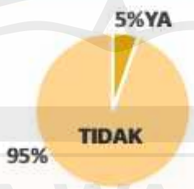

2

Mengalami kesulitan saat mandi, BAB, atau BAK

Kesulitan saat melakukan pekerjaan rumah? (memasak, mencuci, dll)

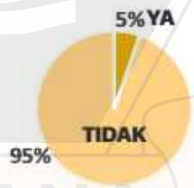

2

Mengalami kesulitan saat melakukan pekerjaan rumah

Berdasarkan hasil kuisioner terdapat **7 orang** mengalami **ketergantungan ringan**, dan terdapat **4 orang** mengalami **ketergantungan sedang - berat.** Sementara itu sisanya **95%** merupakan lansia yang masih tergolong **mandiri**.

Diperlukan **fasilitas yang dapat menampung lansia tidak mandiri ini saat keluarganya sibuk bekerja dan strategi desain** yang dapat membantu penduduk lansia ini dalam beraktivitas sehari-hari.

3 Kuisioner *Post Power Syndrome* (50 Responden)

Sebanyak 30 dari 50 responden merupakan warga Kabupaten Sleman dengan usia 45-80 tahun dan sudah memasuki masa pensiun. Ditemukan setidaknya 8-14 responden pernah mengalami gejala Post Power Syndrome.

Pernah merasa kesepian?

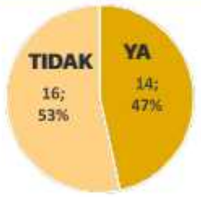

Mudah merasa tersinggung?

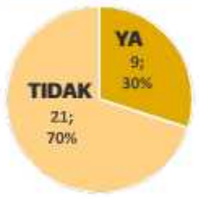

Mudah depresi dan cemas setelah pensiun?



Pernah merasa tidak lagi dihormati dan relevan?

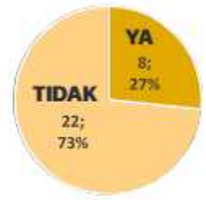

Ingin tetap beraktivitas seperti biasa setelah pensiun ?

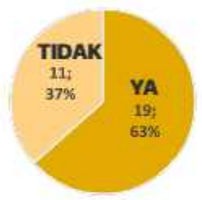

Terdapat penduduk lansia di Kabupaten Sleman yang mengalami gejala Post Power Syndrome sebanyak :

14 Merasa Kesepian
9 Mudah Tersinggung
8 Depresi dan Cemas
8 Tidak dihormati

Dengan lebih dari 50% responden menyatakan ingin tetap beraktivitas seperti biasanya setelah memasuki masa pensiun.

Fakta bahwa terdapat 8-14 orang responden mengalami gejala Post Power Syndrome dan terdapat 4-7 orang responden yang merupakan penduduk lansia dengan ketergantungan dari ringan hingga sedang-berat (tidak mandiri) tentunya **"akan semakin memberatkan, menimbulkan kelelahan dan kejenuhan keluarga yang merawat mereka" (sumber : Yulianti, 2019).**

Menampung + **Menyediakan Aktivitas** = **Meringankan / mengatasi gejala**

Diperlukan sebuah fasilitas yang **tidak hanya dapat menampung** penduduk lansia dengan gejala Post Power Syndrome dan mengalami ketergantungan ringan hingga berat (tidak mandiri) namun juga **menyediakan aktivitas yang dapat mengatasi gejala Post Power Syndrome** sehingga tidak semakin parah dan tidak semakin memberatkan keluarga yang merawat mereka.

PUTA WACANA

FENOMENA

4 Tren Layanan Day Care Lansia di Indonesia

Day Care Lansia adalah sebuah layanan yang menyediakan perawatan harian bagi lanjut usia dengan berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial mereka. Layanan ini biasanya diberikan pada siang hari, memberikan kesempatan bagi keluarga untuk tetap bekerja atau melakukan aktivitas lainnya **(Nugroho,2008).**



Kegiatan Day Care Lansia
Sumber : hovicare.com

Manfaat Day Care Lansia (dirangkum dari berbagai sumber oleh Madanih, 2021) :

- **Tempat penitipan lansia pada siang hari.**
- **Memberi kesempatan kontak sosial lansia.**
- **Mendapatkan dukungan sosial dari caregivers, lansia lain.**
- **Mengurangi depresi, (+) kualitas hidup, (+) self esteem.**
- **Meningkatkan kesehatan fisik dgn senam dan pemeriksaan sederhana.**
- **Mengurangi stress & beban pengasuh lansia (caregiver).**
- **Menghemat biaya dibanding biaya di panti sosial.**

Day Care Lansia yang pada awalnya diinisiasi oleh pihak swasta akhirnya mulai menarik minat Pemerintah Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa **Day Care Lansia mulai diminati di masyarakat luas,** serta **terdapat keunggulan yang membedakan** Day Care Lansia ini dari panti sosial yang sudah umum di masyarakat Indonesia.

Tren Day Care Lansia di Indonesia

2019

Hovi Club Teuku Umar, Bali diresmikan pada 7-11-2019 untuk meningkatkan kesejahteraan lansia serta perawatan khusus demensia, dan tersedia layanan day care. (sumber: hovicare.com)

2022

Day Care Lansia Aisyiyah Condongcatur, Sleman diresmikan pada 22-5-2022 untuk menjawab kegelisahan lansia saat memasuki masa pensiun (Hasil wawancara penulis, 20-12-2024).

2024

Pemerintah Kota Semarang memanfaatkan **Rumah Gizi Pelangi Nusantara** pada 21-2-2024 untuk menyediakan layanan day care khusus lansia yang mengalami demensia (sumber: news.republica.co.id).

5 Fasilitas Day Care Lansia di Provinsi DIY (Case Study)

Fasilitas Day Care Lansia di Kabupaten Sleman masih sangat minim, oleh karena itu case study diluar Kabupaten Sleman dibutuhkan.

Day Care Lansia Aisyiyah (Kab. Sleman)



Sumber Gambar & Informasi: dokumentasi penulis, 2025.

- Merupakan Day Care Lansia yang terletak di Condongcatur, Depok, Sleman.
- \+ Tersedia ruang berkumpul, SDM pengajar profesional, lokasi dekat rumah penduduk, material lantai dan toilet ramah lansia.
- \- Luas bangunan sempit (312 m), kamar day care hanya mampu menampung maks 4 orang.

Klinik Golden Care RS Panti Rapih (Kota Yogyakarta)



Sumber Gambar & Informasi: dokumentasi penulis, 2025.

- Merupakan Klinik Home Care dan Day Care Lansia yang terletak di dalam kompleks RS Panti Rapih.
- \+ Fasilitas kesehatan lengkap, tersedia ruang makan, istirahat, berkumpul, handrail dan toilet ramah lansia, SDM RS profesional.
- \- Luas ruangan klinik sempit, suasana kental dengan rumah sakit, kamar day care hanya mampu menampung maks 10 orang.

Kedua bangunan Day Care Lansia ini memiliki kesamaan pada luas bangunan yang sempit serta hanya mampu menampung sedikit lansia saja. Sementara untuk kegiatan yang tersedia, pada DCLA kegiatan day care (penitipan sementara) sedang dalam tahap penyusunan biaya dll, sedangkan pada Klinik Golden Care sudah berjalan cukup lama.

Sumber Informasi: hasil wawancara penulis, 2025.

Diperlukan **adanya penambahan Day Care Lansia** di Kabupaten Sleman karena fasilitas Day Care Lansia yang sudah ada kapasitasnya terbilang kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk lansia di Kabupaten Sleman.

PENDEKATAN PERMASALAHAN

Alur Permasalahan secara Umum

- **12%** — 12% Penduduk Indonesia adalah penduduk lansia.
- 35,73% lansia tinggal dengan keluarga 3 generasi.
- 5% lansia mengalami ketergantungan ringan, sedang, berat.
- Penduduk lansia di DIY tertinggi se-Indonesia 16,02%.
- *konsekuensinya* → Semakin banyak penduduk lansia. *dan* → **59** Semakin banyak penduduk memasuki masa pensiun (59 tahun).
- Semakin tinggi Angka Ketergantungan Tua. *berapa AKT nasional?* → **46** Angka Ketergantungan Tua Nasional 17,08 % dan DIY 46,11 %.

Jika gejalanya tidak ditangani dengan baik akan merugikan diri sendiri dan keluarga. *dan* Seseorang yang baru saja pensiun rentan mengalami Post Power Syndrome. *namun* Bertambahnya beban tanggungan usia produktif.

berakibat pada Semakin banyaknya penduduk lansia dengan ketergantungan ringan, sedang, dan berat (tidak mandiri). *berujung pada* Turunnya tingkat produktivitas usia produktif.

Alur Permasalahan Fungsional

1. Jumlah penduduk lansia Kab. Sleman tertinggi di DIY.
2. Terdapat penduduk lansia tidak mandiri di Kab. Sleman (kuisioner).
3. Terdapat penduduk lansia di Kab. Sleman mengalami gejala Post Power Syndrome.
4. Munculnya tren layanan Day Care Lansia di Indonesia.
5. Day Care Lansia yang sudah ada kapasitasnya masih kecil (max 10 orang lansia).

- Diperlukan penambahan fasilitas Day Care Lansia di Kab. Sleman karena fasilitas yang sudah ada kecil kapasitasnya.
- Dibutuhkan fasilitas untuk menampung lansia tdk mandiri dgn gejala PPS serta terdapat aktivitas yg dpt mengatasi gejalanya.
- Dibutuhkan fasilitas untuk menampung lansia yang mengalami ketergantungan (tidak mandiri) saat keluarganya sibuk pada siang hari.
- Perlu dipersiapkan sarana prasarana ramah lansia, misal rumah sakit geriatri, panti perawatan lansia, fasilitas tambahan pelayanan lansia.

PENDEKATAN PERMASALAHAN

Alur Permasalahan Arsitektural



Pemahaman Desain Inklusif dan Elderly Friendly Design Guidelines



Desain Inklusif

Merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menghilangkan hambatan dan pemisahan yang tidak semestinya antar penggunanya serta memungkinkan setiap orang untuk berpartisipasi secara setara, percaya diri, dan mandiri dalam kegiatan sehari hari **(Fletcher, 2006).**

Elderly Friendly Design Guidelines

Merupakan sebuah panduan desain ramah lansia yang dibuat oleh Architectural Services Departement (ArchSD) Hongkong. Panduan ini berisi rekomendasi desain untuk lansia yang dapat berjalan dan mengalami perubahan terkait usia dalam hal kekuatan fisik, penglihatan, pendengaran, dan kognisi yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari mereka. **(ArchSD, 2018).**

Elderly Friendly Design Guidelines

Safety (keamanan)
Meliputi pencegahan jatuh, mitigasi cedera, dan perencanaan keadaan darurat.

Support (dukungan)
Meliputi aksesibilitas, kemandirian fisik , dan kenyamanan bagi lansia.

Cognition (pengenalan)
Meliputi penunjuk jalan, orientasi ruang , serta pemahaman ruang.

Well-being (kesejahteraan)
Meliputi kenyamanan lingkungan, lingkungan yang semangat, kehidupan aktif dan interaksi sosial.

PENDEKATAN IDE SOLUSI

Kebutuhan

Need

- Fasilitas pelayanan lansia yang ramah terhadap lansia.
- Fasilitas untuk menampung lansia yang tidak mandiri saat keluarganya sibuk bekerja pada siang hari.
- Fasilitas untuk menampung lansia tidak mandiri dan gejala PPS, serta tersedia aktivitas utk mengatasi gejala.
- Penambahan fasilitas Day Care Lansia di Kabupaten Sleman.

Peningkatan kualitas hidup penduduk lansia Kab. Sleman (health, social).

Pendekatan Solusi

Fasilitas Day Care Lansia yang dapat menampung lansia tidak mandiri dan dengan gejala PPS, saat keluarganya sibuk bekerja pada siang hari (± 8 jam), dan tersedia aktivitas untuk mengatasi PPS.

Menciptakan bangunan dengan strategi desain yang dapat mengakomodasi karakteristik penduduk lansia di Kabupaten Sleman.

Menerapkan Konsep Bangunan Ramah Lansia dengan menghubungkan lansia dan arsitektur. (Penerapan desain inklusif dan elderly friendly guidelines)

Permasalahan

Fungsional

1. Bagaimana merancang fasilitas yang dapat menampung lansia tidak mandiri dan lansia dengan gejala Post Power Syndrome pada siang hari sehingga tidak membebani keluarganya yang sibuk bekerja?
2. Bagaimana merancang aktivitas yang dapat mengatasi gejala Post Power Syndrome?
3. Bagaimana penambahan fasilitas Day Care Lansia dapat membantu peningkatan kesejahteraan penduduk lansia di Kabupaten Sleman?

Arsitektural

1. Bagaimana merancang bangunan dengan strategi desain yang dapat membantu penduduk lansia dengan gangguan kesehatan di Kabupaten Sleman beraktivitas sehari-hari dengan baik dan tanpa hambatan?
2. Bagaimana menerapkan prinsip desain inklusif dan panduan desain ramah lansia pada bangunan dengan karakteristik penduduk lansia di Kabupaten Sleman yang beragam kondisinya?

Rumusan Permasalahan

Bagaimana hasil rancangan Day Care Lansia di Kabupaten Sleman dengan pendekatan Desain Inklusif dan menerapkan Panduan Desain Ramah Lansia dapat mewadahi serta membantu penduduk lansia tidak mandiri dan lansia dengan gejala Post Power Syndrome pada saat keluarganya sibuk bekerja pada siang hari?

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Observasi, Wawancara, & Dokumentasi
Day Care Lansia Aisyiyah dan Klinik Golden Care RS Panti Rapih untuk mengetahui kondisi eksisting dan alur kegiatan didalamnya.

Kuisioner Penduduk Kabupaten Sleman
Untuk mendapatkan jumlah penduduk dgn gejala PPS, kondisi kesehatan, serta preferensi penduduk tentang Day Care Lansia.

Survei Lapangan
Untuk mengetahui keadaan eksisting site yang terpilih dan bagaimana merespon analisis site.

Data Sekunder

Studi Literatur (Jurnal, Artikel, Buku, Panduan, Internet)
Jurnal Aging Population, Jurnal Day Care Lansia, Artikel Post Power Syndrome, Buku Pelayanan Day Care Lansia, Badan Pusat Statistik (Nasional dan Daerah).

RPJPD Kabupaten Sleman (2025-2045)
Untuk mengetahui rencana pembangunan daerah di Kabupaten Sleman.

RTRW Kabupaten Sleman (2021-2041)
Untuk mengetahui peruntukan tanah dan ketentuannya di Kabupaten Sleman.

DUTA WACANA





BAB 5. KONSEP IDE DESAIN

1. Konsep Penataan Massa Bangunan
2. Konsep Sirkulasi User, Pengelola, Darurat
3. Konsep Gubahan Massa Bangunan
4. Konsep Bentuk, Vegetasi, dan Lanskap
5. Konsep Lobby & Cafetaria
6. Konsep Area Day Care Lansia Lt. 1

DUTA WACANA





KONSEP MAKRO

Konsep Penataan Kawasan

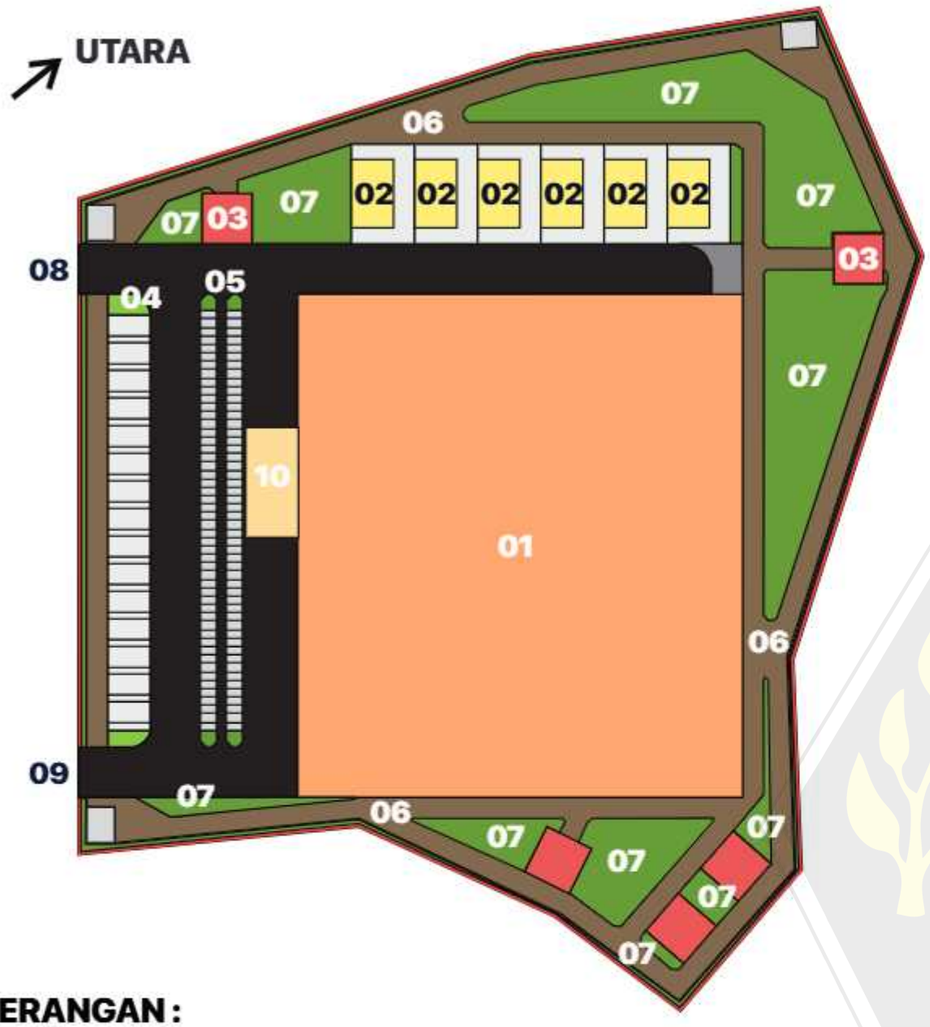

KETERANGAN :

01. GEDUNG UTAMA DAY CARE LANSIA
02. GEDUNG IBADAH INKLUSIF
03. AREA GAZEBO OUTDOOR
04. AREA PARKIR MOBIL PENGGUNA
05. AREA PARKIR MOTOR PENGGUNA
06. AREA WELLNESS TRAIL
07. AREA TAMAN
08. SIRKULASI MASUK
09. SIRKULASI KELUAR
10. AREA DROP OFF

Konsep Penataan Zonasi Vertikal

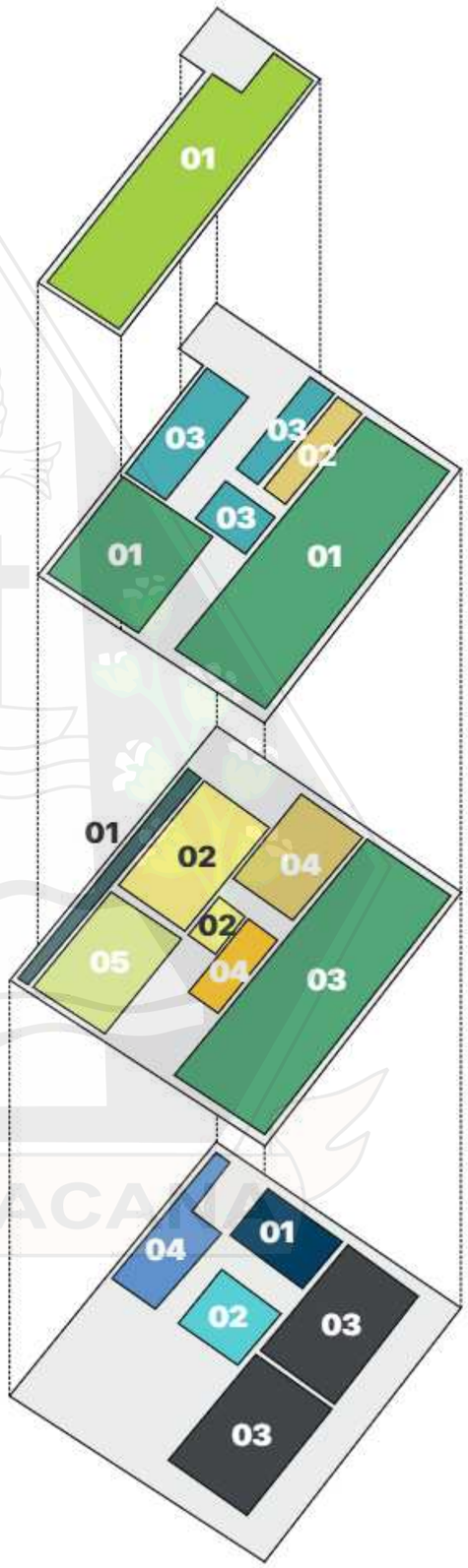

LANTAI 3 - KANTOR MANAJEMEN DCL

01. AREA TIM MANAJEMEN DAY CARE

LANTAI 2 - DAY CARE & AREA TIM FPS

01. AREA DAY CARE LANSIA 2
02. AREA TIM MEDIS 2
03. AREA TIM FISIK, PSIKOSOSIAL, & SPIRITUAL

LANTAI 1 - LOBBY & DAY CARE LANSIA

01. AREA TERAS DEPAN & DROP OFF
02. AREA LOBBY & RESEPSIONIS
03. AREA DAY CARE LANSIA 2
04. AREA TIM MEDIS & MEDIS PENDUKUNG
05. AREA CAFETARIA

LANTAI 0 - BASEMENT & SERVICE

01. AREA TIM PENUNJANG OPERASIONAL
02. AREA DAPUR DAY CARE
03. AREA PARKIR PENGELOLA
04. AREA SERVICE, MEP, DLL

DUTA WACANA

KONSEP MAKRO

Konsep Sirkulasi Pengguna Day Care Lansia

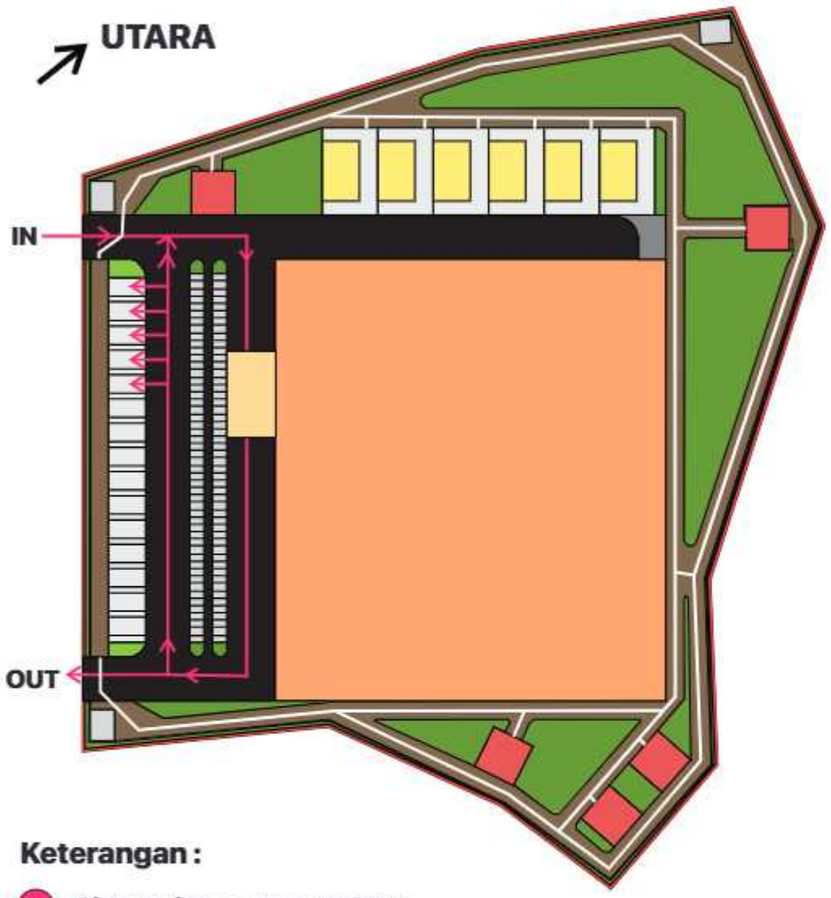

Keterangan :

- Sirkulasi Pengguna IN OUT
- Sirkulasi Pengguna Wellness Trail Session
- Teras & Drop Off
- Gedung Day Care
- Gazebo
- Gedung Ibadah Inklusif

ALUR SIRKULASI PENGGUNA DAY CARE

1. Masuk dan Keluar melalui Gerbang Barat, jika mengantarkan lansia dapat berhenti di area drop off lalu parkir, jika ingin keluar dapat berputar sekali lagi di area drop off.
2. Saat sesi Wellness Trail dilakukan, lansia dapat mengelilingi seluruh area Day Care Lansia.

Konsep Sirkulasi Pengelola Day Care Lansia

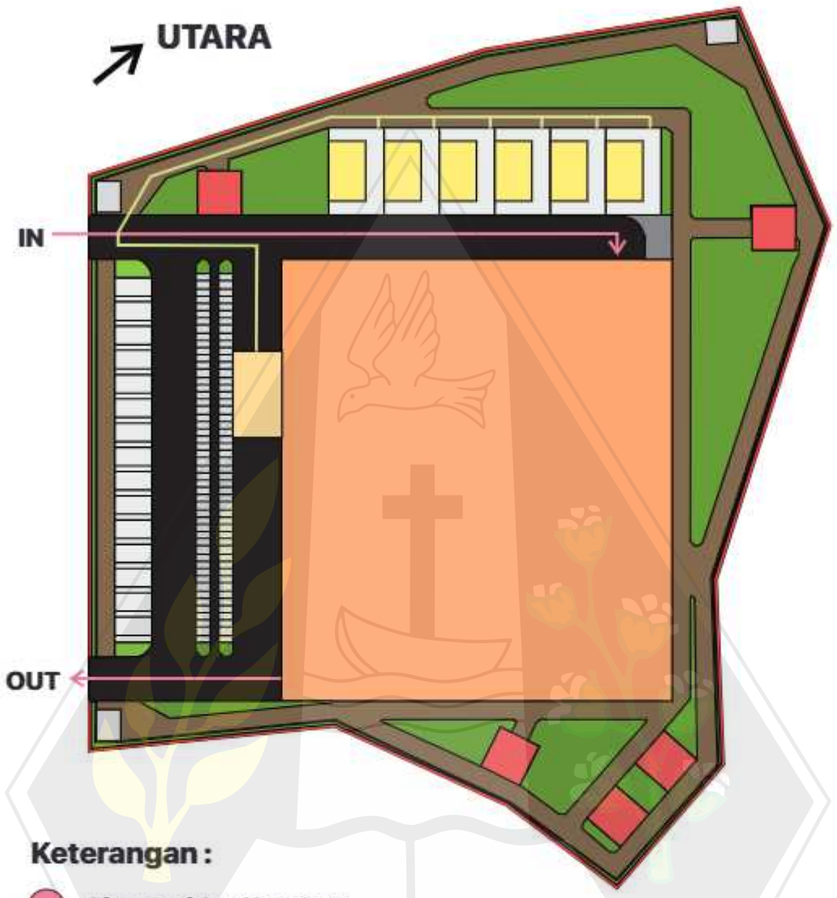

Keterangan :

- Sirkulasi Staff IN OUT
- Sirkulasi Staff Ibadah Pribadi
- Gedung Day Care
- Gedung Ibadah Inklusif

ALUR SIRKULASI PENGELOLA DAY CARE

1. Masuk dan Keluar melalui Gerbang Barat, namun area parkir staff berada di lantai basement. Dan Pintu keluar basement langsung mengarah ke Gerbang Barat.
2. Saat para staff pengelola ingin beribadah, mereka dapat keluar menuju teras & drop off, lalu menyeberang dan memasuki jalur wellnes trail.

Konsep Sirkulasi Kondisi Darurat & Alur Penanganan

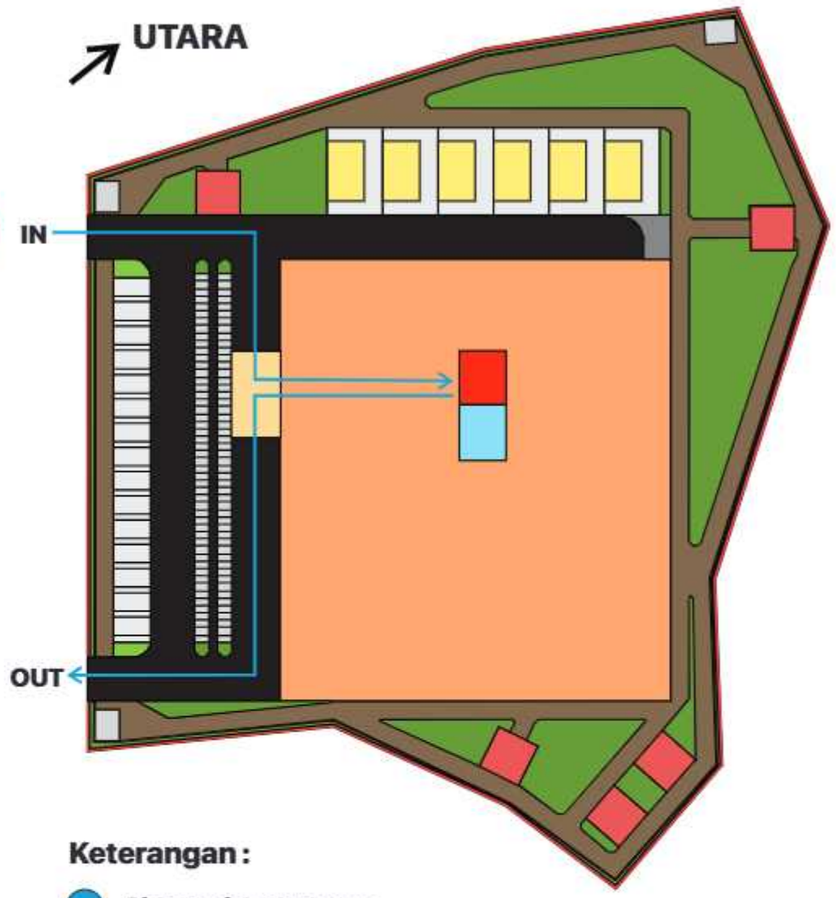

Keterangan :

- Sirkulasi Ambulance
- R. Perawatan
- R. Fisioterapi
- Teras & Drop Off
- Gedung Day Care

ALUR PENANGANAN KONDISI DARURAT DAY CARE

1. Masuk dan Keluar melalui Gerbang Barat, lalu berhenti di area teras & drop off. Jika setelah dilakukan pemeriksaan di Ruang Perawatan hasilnya benar darurat dan perlu ke RS maka langsung menuju ke RS dan keluar melalui Gerbang Barat.
2. Jika setelah dilakukan pemeriksaan di Ruang Perawatan hasilnya tidak darurat, maka dapat dirawat sementara di Ruang Perawatan atau Ruang Fisioterapi.

DUTA WACANA

KONSEP MAKRO

Konsep Gubahan Massa Gedung Day Care Lansia

01 **Luasan Footprint yang diperbolehkan (5.134 m2)**
namun hanya digunakan 3.052 m2 untuk Gedung Day Care

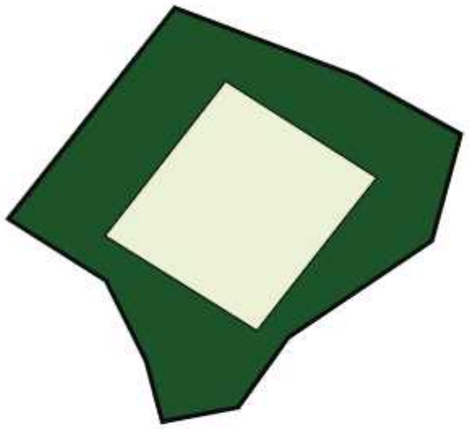

02 **Massa dipull keatas menurut ketentuan KLB yang diperbolehkan** (20.536,8 m2) atau maksimal 4 lantai

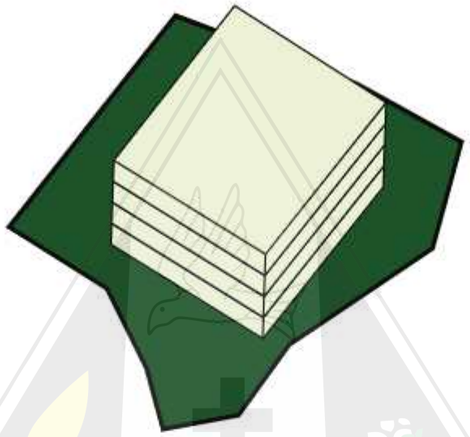

03 **Massa dikurangi luasannya menurut kebutuhan ruang dan dilakukan pembagian zonasi menurut fungsinya**

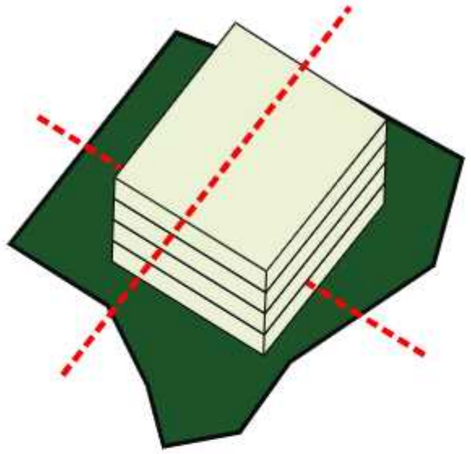

04 **Massa sudah terbagi zonasinya menurut fungsi :**
Lt.3 - Kantor Tim Manajemen (Pengelola) DCL
Lt.2 - Day Care 2 & Kantor Tim FPS
Lt.1 - Lobby, Day Care 1, Cafetaria
Lt.0 - Service, Tim Penunjang, Parkir Pengelola DCL

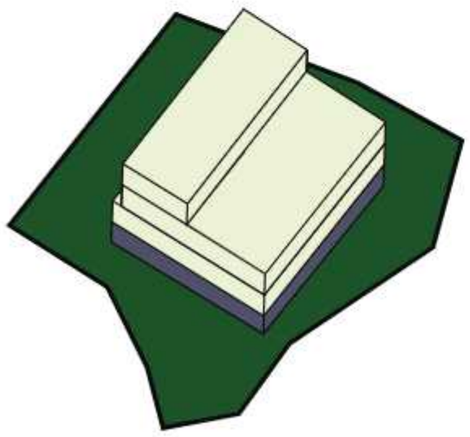

05 **Massa Lantai 2 dipush ke bawah untuk menciptakan Void keterhubungan ruang antara Day Care 1 (Lt.1) dan Day Care 2 (Lt.2)**



06 **Massa diberi Atap Limasan menurut hasil studi preseden** yang telah dilakukan pada **area Day Care**, dan **diberi Skyline** menggunakan **genteng transparan.** Sementara **Lantai 3** menggunakan **Atap Rooftop dan Kanopi sebagai area jemur dan servis lift.**

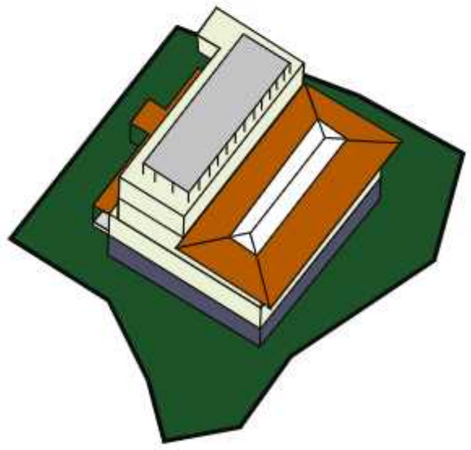

KONSEP MAKRO

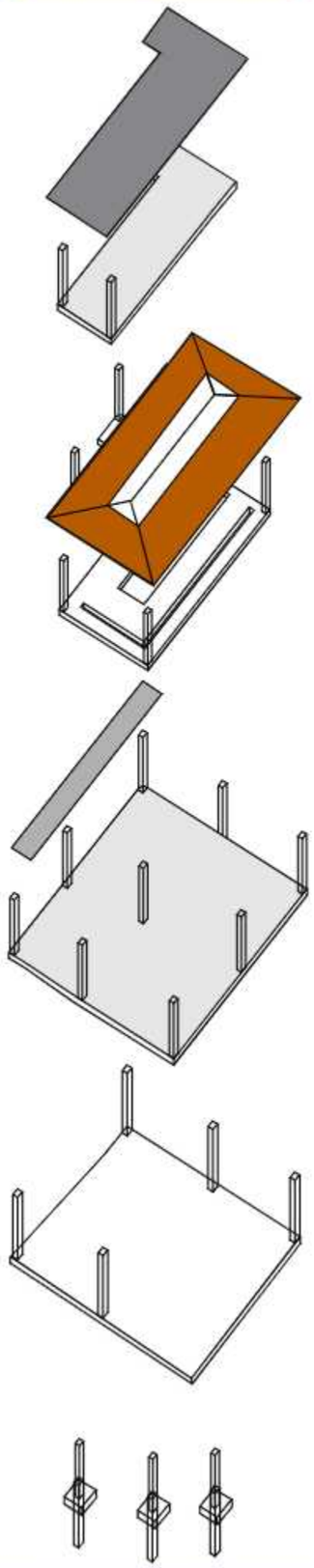

Konsep Struktur dan Material Bangunan

STRUKTUR & MATERIAL ATAP



Genteng Tanah Liat atau Serupa
Memunculkan ciri khas lokal dan tradisional pedesaan, serta kekeluargaan.



Atap Kaca (skyline)
Lighting yang penting bagi lansia, dengan skyline lansia dapat mendapatkan cahaya matahari didalam ruang. Skyline akan dibuat dengan menggunakan genteng transparan.



Dak Beton
Atap lantai 3 menggunakan dak beton karena diatasnya akan digunakan sebagai rooftop, cuci jemur, dan area service lift.

STRUKTUR, MATERIAL TENGAH & FASAD BANGUNAN



Dinding Beton
Melindungi pengguna didalamnya dgn kokoh.



Tinted-Glass
Melindungi privasi pengguna day care, digunakan pada jendela kamar dan cafetaria.



Wallpaper Motif dan Cat Warna Hangat
Penerapan aspek cognition dan membantu lansia mengingat ruang.



Kayu Laminasi
Memunculkan suasana hangat dan natural.



Sun Shading
Memblokir sinar matahari masuk berlebihan ke bangunan.

STRUKTUR & MATERIAL BAWAH



Pondasi Bore Pile
Menahan beban seluruh bangunan dengan perhitungan yang benar.

Konsep Penataan Vegetasi dan Lanskap

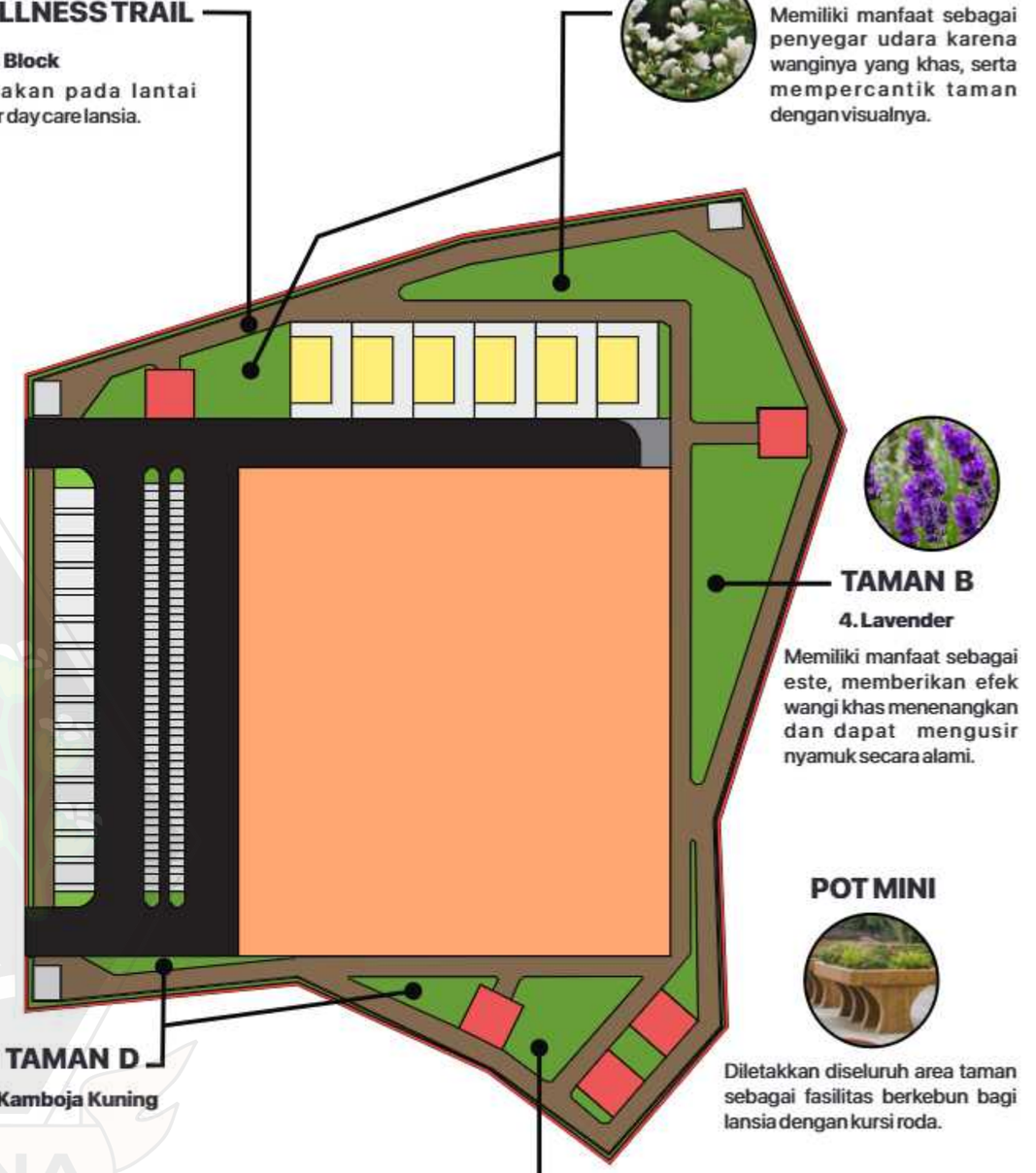

Paving Block
Digunakan pada lantai outdoor day care lansia.

TAMAN A

1. Melati
Memiliki manfaat sebagai penyegar udara karena wanginya yang khas, serta mempercantik taman dengan visualnya.

TAMAN B

4. Lavender
Memiliki manfaat sebagai este, memberikan efek wangi khas menenangkan dan dapat mengusir nyamuk secara alami.

POT MINI

Diletakkan diseluruh area taman sebagai fasilitas berkebun bagi lansia dengan kursi roda.

TAMAN D

2. Kamboja Kuning
Memiliki manfaat sebagai peningkat suasana tropis, santai dan memiliki simbol energi positif, optimisme, kegembiraan, dan berbau wangi khas.

TAMAN C

3. Kenanga
Memiliki manfaat estetika dan wangi khas yang memberikan efek relaksasi dan membantu mengatasi insomnia.

DUTA WACANA

KONSEP MIKRO

Konsep Lobby & Penerapan Pendekatan

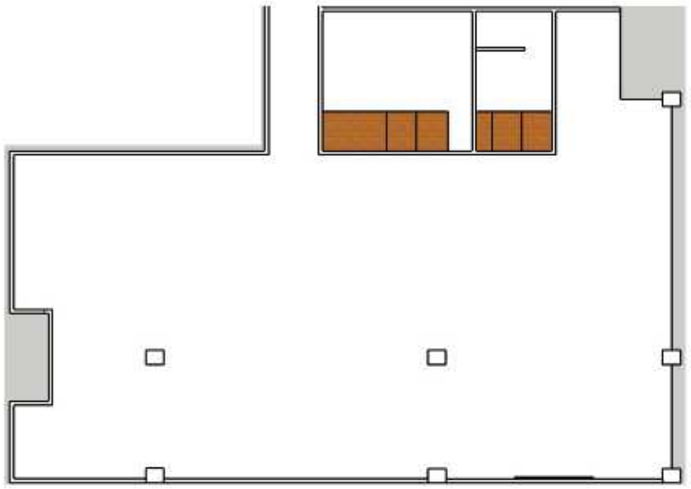

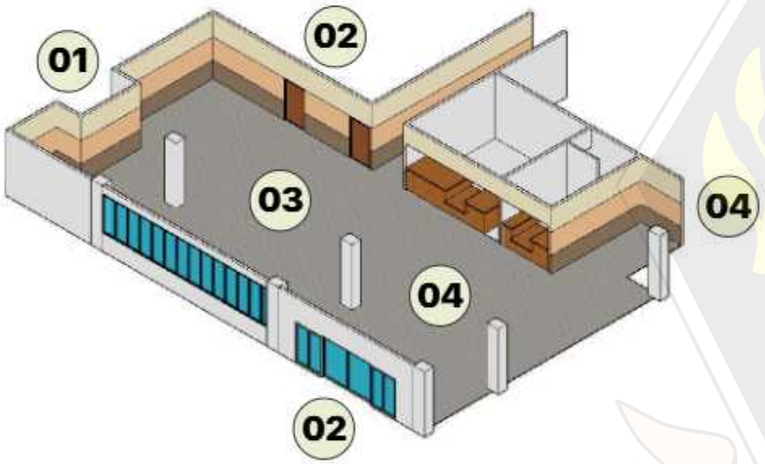

01 ACKNOWLEDGE DIVERSITY & DIFFERENCE
- Cat Dinding Warm-Tone

02 CONVENIENT & ENJOYABLE TO USE
- Pintu Sensor Otomatis atau Geser
- Letak Toilet mudah ditemukan

03 CIRCULATION
- Lantai Anti Slip
- Layout Langsung

04 INTERIOR SPACE
- Warna & Dekorasi Hangat
- Akses Kursi Roda All Area

Konsep Cafetaria

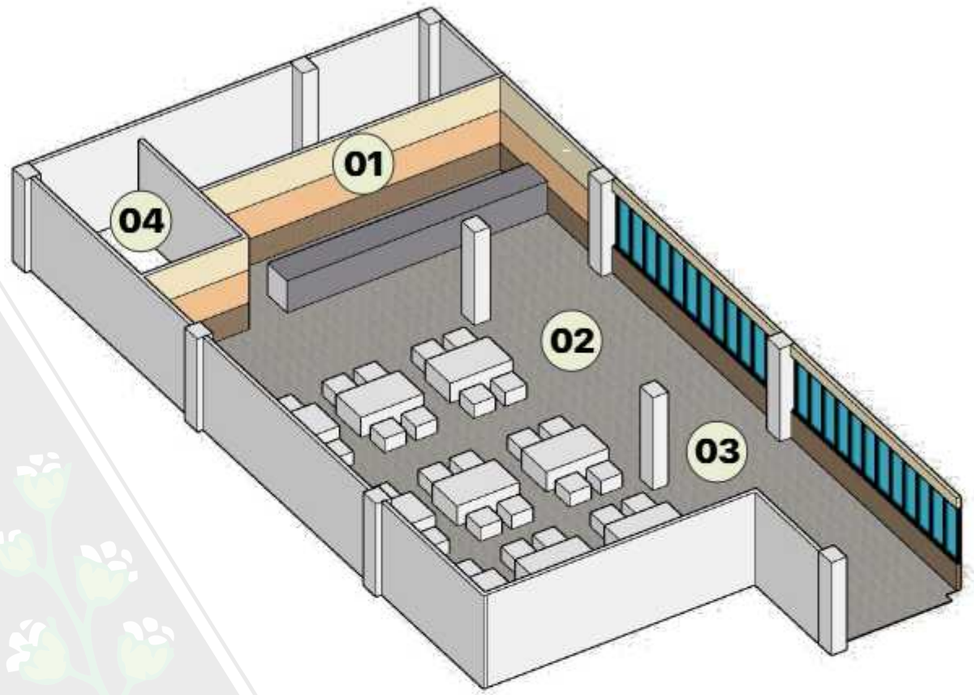

01 ACKNOWLEDGE DIVERSITY & DIFFERENCE
- Denah Open Plan
- Cat Dinding Warm-Tone

02 CIRCULATION
- Lantai Anti Slip
- Signage All Area
- Layout Langsung

03 INTERIOR SPACE
- Warna & Dekorasi Hangat
- Akses Kursi Roda All Area

04 AMENITIES
- Ruang Istirahat Staff

DUTA WACANA

KONSEP MIKRO

Konsep Day Care Lansia Lt.1 & Penerapan Pendekatan

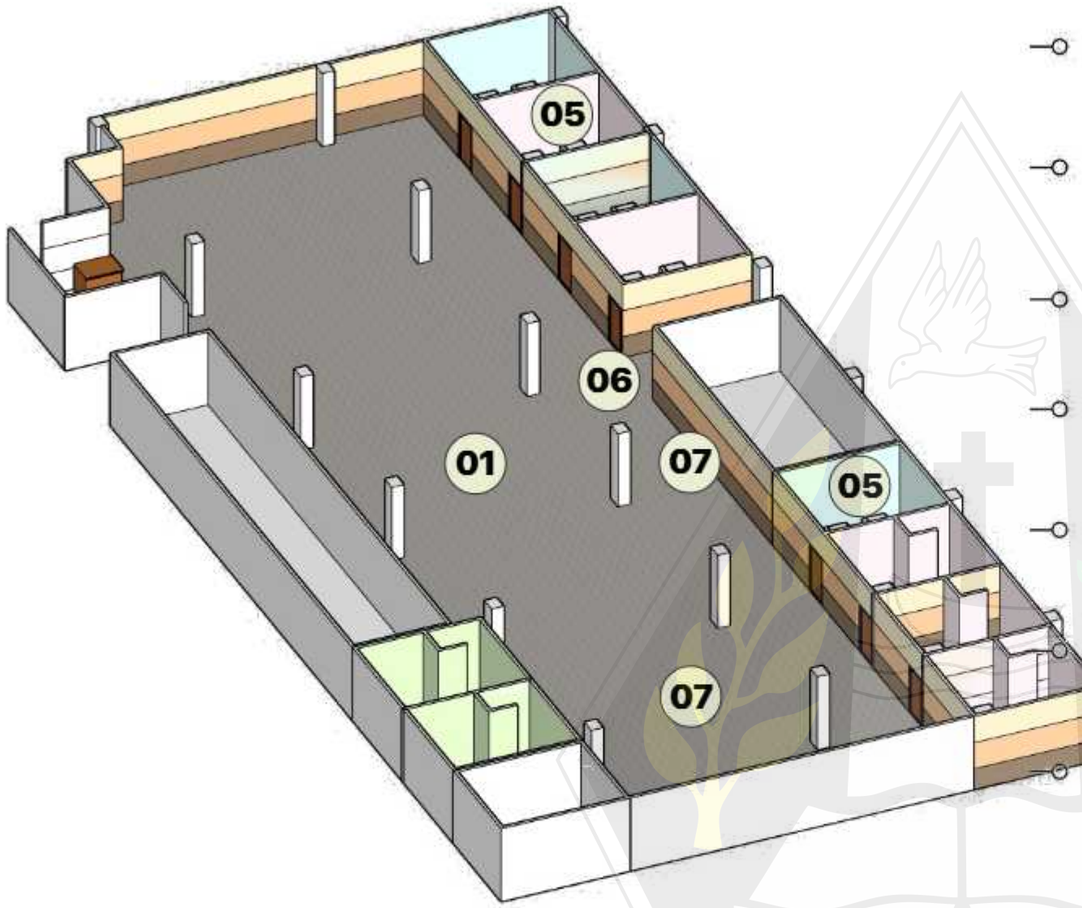

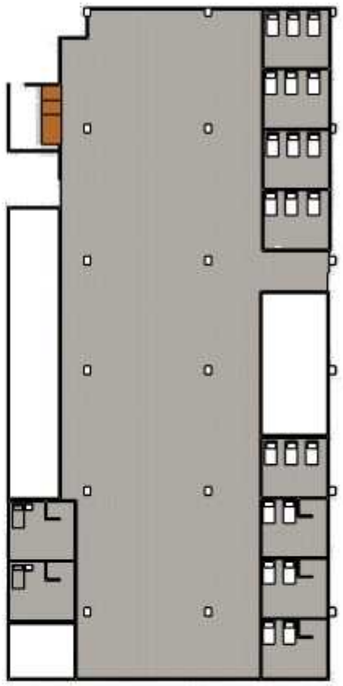

01 ACKNOWLEDGE DIVERSITY & DIFFERENCE

- Denah Open Plan
- Cat Dinding Warm-Tone
- Toilet Ramah Lansia

05 MASTER LAYOUT PLANNING

- Zonasi & Warna Berbeda
- Letak Nurse Station
- Tersedia ruang berkumpul

06 CIRCULATION

- Lantai Anti Slip
- Signage Arah
- Layout Langsung
- Jalur Menuju Taman

07 INTERIOR SPACE

- Warna & Dekorasi Hangat
- Akses Kursi Roda All Area

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

KONSEP MIKRO

Konsep Kamar Tidur Day Care Lansia & Penerapan Pendekatan

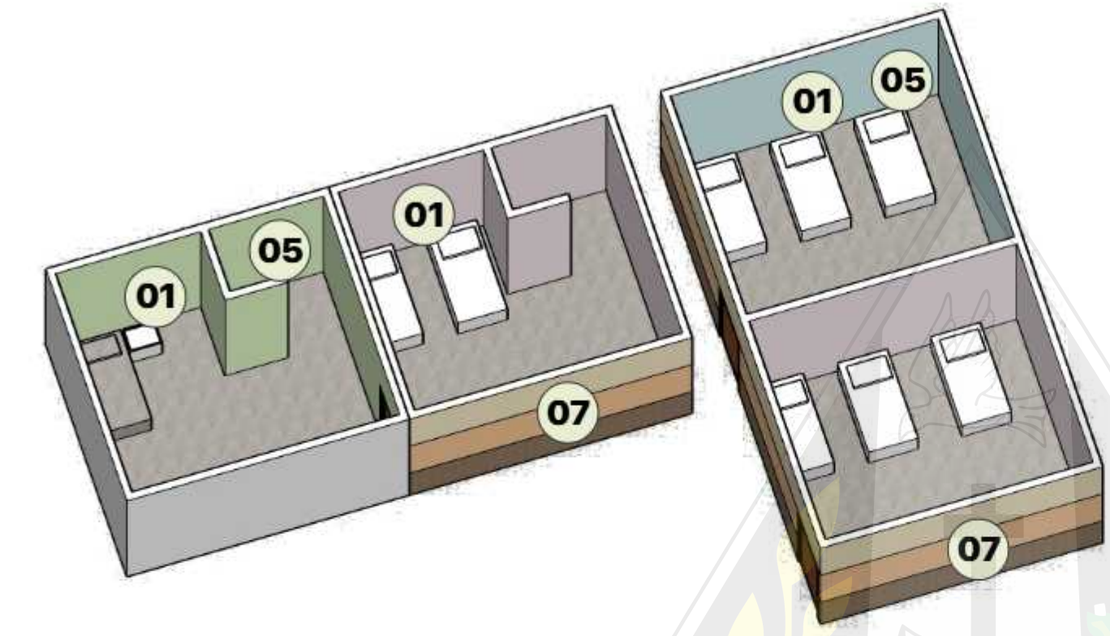

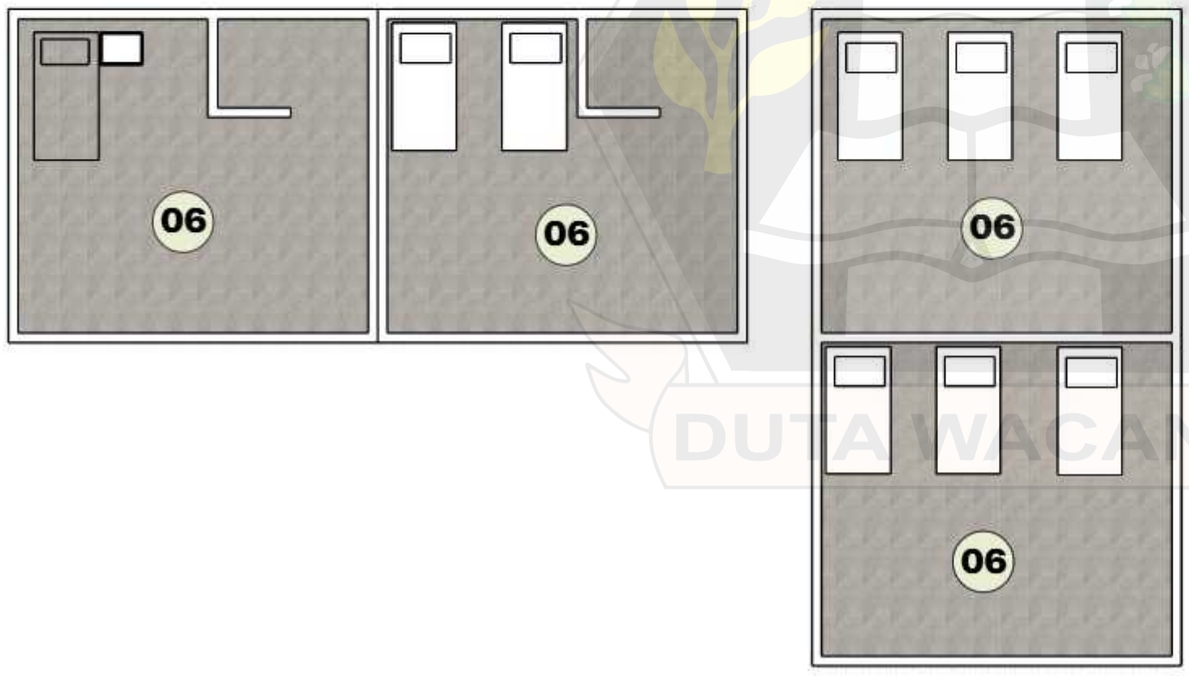

01 ACKNOWLEDGE DIVERSITY & DIFFERENCE
- Denah Open Plan
- Cat Dinding Warm-Tone
- Toilet Ramah Lansia

02 OFFERS CHOICE
- Signage All Area
- Wayfinding Warna Kontras

03 FLEXIBILITY IN USE
- Lift dan Ramp
- Partisi ruang non permanen

04 CONVENIENT & ENJOYABLE TO USE
- Pintu Sensor Otomatis
- Letak toilet mudah

05 MASTER LAYOUT PLANNING
- Zonasi & Warna Berbeda
- Letak Nurse Station
- Tombol darurat didalam kamar
- Tersedia ruang berkumpul

06 CIRCULATION
- Lantai Anti Slip
- Signage Arah
- Layout Langsung
- Jalur Menuju Taman

07 INTERIOR SPACE
- Warna & Dekorasi Hangat
- Akses Kursi Roda All Area

08 FIXTURES & FURNITURE
- Furnitur Cat Warna Hangat
- Furnitur Sudut Tumpul
- Furnitur Flexible

09 AMENITIES
- Toilet Ramah Lansia
- Wayfinding Warna Kontras
- R. Istirahat Staff
- R. Ibadah (Gedung Ibadah Inklusif) dan Dapur Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- **Architectural Services Department (ArchSD).** (2019, March 26). *Elderly-friendly design guidelines.* Government of the Hong Kong Special Administrative Region.diambil dari : https://www.archsd.gov.hk/media/reports/practices-and-guidelines/20190326_5501_Elderly-friendly%20Design%20Guidelines_FINAL.pdf
- **Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).** (n.d.).*Kenali sejak dini post power syndrome pada lansia.* Golantang BKKBN. diambil dari : https://golantang.bkkbn.go.id/kenali-sejak-dini-post-power-syndrome-pada-lansia
- **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sleman.** (2024). *Lampiran Raperda RPJPD Kabupaten Sleman 2025–2045.* Pemerintah Kabupaten Sleman. diambil dari: https://bappeda.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2024/11/4.-Lampiran-Raperda-RPJPD-Kab.-Sleman-2025-2045-EDIT-HUKUM-clear-nomor-raperda.pdf
- **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapperida) DIY.** (2024). *Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta.* Jogjaprov.go.id. diambil dari: https://bapperida.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/701-penduduk
- **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.** (2025). *Kabupaten Sleman dalam angka 2025.* (Nomor Katalog 1102001.3404, Nomor Publikasi 34040.25001, ISSN 0215-5826). Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman**. (2020). *Umur harapan hidup saat lahir (UHH) di Kabupaten Sleman hasil long form SP2020.* BPS Kabupaten Sleman. diambil dari: https://slemankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ1IzI=/-metode-baru--umur-harapan-hidup-saat-lahir--uhh--di-kabupaten-sleman-hasil-long-form-sp2020--tahun-.html
- **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.** (2024). *Kabupaten Sleman dalam angka 2024.* (Vol. 48, Katalog 1102001.3404, ISSN 0215-5826). Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- **Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.** (2024). *Statistik daerah Kabupaten Sleman 2024.* (Nomor Publikasi 34040.24028, Katalog 1101002.3404). Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- **Badan Pusat Statistik.** (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023.* Vol.20, 2023. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- **Badan Pusat Statistik.** (2024). *Statistik penduduk lanjut usia tahun 2024.* (Nomor Katalog 4104001, Nomor Publikasi 04200.24021, ISSN 2086-1036). Badan Pusat Statistik.
- **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman.** (2021). *Profil kependudukan Kabupaten Sleman tahun 2021.* Dukcapil Sleman. diambil dari: https://dukcapil.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2022/11/Profil-Kependudukan-Kabupaten-Sleman-Tahun-2021.pdf
- **Fletcher, H.** (2006). *The principles of inclusive design (They include you.).* The Commission for Architecture and the Built Environment.
- **Heryanah.** (2015). *Ageing Population dan Bonus Demografi Kedua di Indonesia,* 23(2), 7-11.
- **Katadata Insight Center.** (2024, June). *Penduduk di Yogyakarta capai 3,72 juta jiwa, 29% ada di Kab. Sleman pada Juni 2024.* DataboksKatadata.diambil dari: https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/a84daf80c1fef99/penduduk-di-yogyakarta-capai-372-juta-jiwa-29-ada-di-kab-sleman-pada-juni-2024
- **Katadata Insight Center.** (2024). *Jumlah penduduk Kabupaten Sleman 1,12 juta jiwa (data per 2024).* DataboksKatadata.diambildari:https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/9f548321ebfb208/jumlah-penduduk-kabupaten-sleman-1-12-juta-jiwa-data-per-2024
- **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.** (n.d.). *Berhaji dan lansia.* Ayo Sehat Kemenkes RI. diambil dari : https://ayosehat.kemkes.go.id/berhaji-dan-lansia
- **Lingkar Sosial.** (2021, October 19). *Toilet umum dan penyandang disabilitas sesuai desain universal.* Lingkar Sosial. diambil dari: https://lingkarsosial.org/toilet-umum-dan-penyandang-disabilitas-sesuai-desain-universal/
- **Mitra Kesmas.** (2017, December 6). *Ruangan yang harus ada di pustu.* Mitra Kesmas. diambil dari : https://www.mitrakesmas.com/2017/12/ruangan-yang-harus-ada-di-pustu.html
- **Mommies Daily.** (2019, October 3). *Begini cara menghadapi orang tua dengan post power syndrome.* Mommies Daily. diambil dari: https://mommiesdaily.com/2019/10/03/begini-cara-menghadapi-orang-tua-dengan-post-power-syndrome
- **Muhamad, Sean Filo.** *Kemenkes: Indonesia mulai memasuki era "aging population".* Antaranews.com. Diakses pada 28 November 2024, diambil dari : https://www.antaranews.com/berita/4192977/kemenkes-indonesia-mulai-memasu ki-era-aging-population
- **Nugroho, W.** (2008). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik.* Jakarta: EGC.
- **Orellana, K., Manthorpe, J., & Tinker, A.** (2020). *Day centres for older people: a systematically conducted scoping review of literature about their benefits, purposes and how they are perceived.* Ageing and Society, 40(1), 73–104. doi:10.1017/S0144686X18000843
- **Pemerintah Kabupaten Sleman.** (n.d.). *Letak dan luas wilayah Kabupaten Sleman.* Slemankab.go.id. diambil dari : https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah/
- **Pemerintah Kabupaten Sleman.** (2021). *Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 13 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2021–2041.* Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Kabupaten Sleman. diambil dari : https://jdih.slemankab.go.id/download/?id=3182
- **Rahmat, A.** (2016). *Post-Power Syndrome dan Perubahan Perilaku Sosial Pensiunan Guru.* Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 3(1), 77–94. Universitas Negeri Gorontalo. diambil dari : https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/viewFile/668/783
- **Republika.** (2025, January 15). *Semarang sediakan daycare khusus lansia.* Republika News. diambil dari: https://news.republika.co.id/berita/s97o83370/semarang-sediakan-daycare-khusus-lansia
- **Republik Indonesia.** (1998). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.* Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN). diambil dari : https://bphn.go.id/data/documents/98uu013.pdf
- **RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat.** (2024, April 18). *Post power syndrome.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. diambil dari : https://rsjrw.id/artikel/post-power-syndrome
- **Sunarti, S & Pratama, M.Z.** (2022). *Serba-Serbi Pelayanan Day Care untuk Lanjut Usia.* Malang : UB Press.
- **United Nations Department of Economic and Social Affairs.** (2023). *Leaving no one behind in an ageing world.* United Nations. diambil dari: https://social.desa.un.org/publications/2023-leaving-no-one-behind-in-an-ageing-world
- https://www.dimensions.com/collection/elderly-seniors
- https://www.dimensions.com/collection/ramps
- https://www.dimensions.com/element/walking-cane-assistive-cane
- https://pantirapih.or.id/rspr/klinik-geriatri/
- https://hovicare.com/teuku-umar/
- https://www.instagram.com/hoviclub_teuku_umar/?hl=en
- https://www.archdaily.com/801850/enabling-village-woha?ad_medium=gallery
- https://id.weatherspark.com/y/121505/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Sleman-Indonesia-Sepanjang-Tahun
- https://cladlux.com/en/products/solar-shading/
- https://idearsitektur.wordpress.com/e-book/data-arsitek-jilid-1-3/

PUTA WACANA